

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan kinerja guru di SD Negeri No 104607 Sei Rotan, kecamatan Percut Si Tuan kabupaten Deli Serdang, maka dapat disimpulkan beberapa hal berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian. Berikut akan diuraikan beberapa kesimpulan penelitian diantaranya:

5.1.1 Bagaimana Pengembangan Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK)

Pada tahap analisis yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK). Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan yaitu analisis kebutuhan kepala sekolah berbasis TPACK, analisis kebutuhan peserta didik berbasis TPACK dan analisis kebutuhan guru berbasis TPACK. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kurangnya pemahaman kepala sekolah, peserta didik dan guru dalam menggunakan TPACK dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini menghasilkan sebuah model yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah. Model tersebut yang akan diterapkan oleh kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri No 104607 dengan nama model sebagai berikut: (1) memperhatikan kebutuhan guru (2) berkomunikasi secara efektif (3) memberi teladan kepada bawahan (4) menumbuhkan semangat bawahan dan (5) meningkatkan kompetensi bawahan. Model ini diharapkan dapat menuntun kepala sekolah untuk mengubah pola kepemimpinan yang sebelumnya sehingga membawa kinerja guru melebihi harapan awal yang telah ditetapkan dan akan memiliki dampak presetasi sekolah yang lebih baik terutama dalam penggunaan TPACK.

Berdasarkan hasil penilaian atau validasi oleh ahli materi model kepemimpinan kepala sekolah berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) dengan persentase 82,8% dan berada pada kategori sangat baik artinya bahwa buku panduan pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK sebagai produk pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK menggunakan model ADDIE ini memiliki kualitas yang baik. Selanjutnya penilaian atau validasi oleh ahli bahasa dalam buku panduan pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK dengan presentase 82,8% dan berada pada kategori baik, artinya bahwa buku panduan tersebut sebagai produk pengembangan model

kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK menggunakan ADDIE ini memiliki kualitas yang baik.

Berlandaskan penjelasan mengenai penilaian atau hasil uji validasi ahli materi dan ahli bahasa dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan buku panduan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK memiliki kualitas yang sangat baik sehingga buku panduan kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK ini layak diimplementasikan setelah diperbaiki sesuai saran.

5.1.2 Keefektif Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)*

Keefektifan pengembangan peserta pelatihan melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kepala sekolah dan guru dalam penggunaan TPACK.

Hasil data *pre-test* keseluruhan peserta pelatihan terkhusus kepala sekolah, bahwa rata-rata *pre-test* kepala sekolah diperoleh hasil nilai 3,2 dari 175 poin keseluruhan sehingga persentasi yang dihasilkan 64,6%, dan di golongan kategori baik. Selanjutnya untuk hasil *post-test* kepala sekolah diperoleh nilai 4,6 dari 175 poin keseluruhan dengan persentasi yang dihasilkan 91,4% dan dapat di kategorikan sangat baik. Adapun perubahan signifikan yang terjadi sebesar 86,8%. Maka dari data tersebut dapat ditegaskan adanya peningkatan TPACK kepala sekolah setelah mengikuti pelatihan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK.

Selanjutnya hasil data dari persepsi kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK sebanyak tiga kali diperoleh rata-rata, persepsi I kepala sekolah diperoleh hasil nilai 3,4 keseluruhan dengan persentasi yang dihasilkan 43,6 %, dan digolongkan kategori baik. Selanjutnya untuk hasil persepsi ke II kepala sekolah diperoleh hasil nilai 3,9 keseluruhan dengan persentasi yang dihasilkan 77,7% dan digolongkan kategori baik, sedangkan persepsi ke III kepala sekolah diperoleh hasil nilai nilai 4,4 keseluruhan dengan persentasi yang dihasilkan 87,4% dan digolongkan kategori sangat baik. Maka berdasarkan hasil persepsi dari I, II dan III menunjukkan bahwa kepala sekolah memperoleh hasil yang tinggi terhadap TPACK.

Sedangkan hasil perhitungan statistic deskriptif diperoleh hasil data bahwa kepala sekolah I yang mengikuti pelatihan model kepala sekolah berbasis TPACK menunjukkan nilai yang lebih unggul dari pada sekolah-sekolah yang tidak mengikuti pelatihan pengembangan model kepala sekolah berbasis TPACK. Hal ini bisa di lihat hasil nilai sekolah yag diberikan pelatihan memperoleh 4,6 dengan persentasi yang dihasilkan 91,4% dan diperoleh kategori sangat baik, sedangkan sekolah sebagai kelas kontrol I memperoleh 3,5 dengan persentasi yang dihasilkan 69,1% dan diperoleh kategori cukup, selanjutnya sekolah kelas kontrol ke II 3,7 dengan persentasi yang dihasilkan 73,7% dan diperoleh kategori baik dan terakhir sekolah kelas kontrol ke III

diperoleh 4,6 dengan persentasi yang dihasilkan 79,4% dan diperoleh kategori baik.

Hasil data *pre-test* peserta pelatihan untuk guru diperoleh rata-rata nilai untuk kategori cukup ada 14 pernyataan dengan presentase 52-60%, kategori baik 6 pernyataan dengan presentase 61,33-65,33%. Sehingga diperoleh hasil data keseluruhan *pre-test* 57,73% dengan kategori cukup. Sedangkan rata-rata *post-test* peserta pelatihan semuanya kategori sangat baik dengan presentase 82,67-93%. Sehingga diperoleh hasil data keseluruhan *post-test* 87,21% dengan kategori sangat baik.

5.2. Implikasi

Pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) telah teruji memiliki impikasi sangat baik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar. Adapun impikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Impikasi Teoritis

5.2.1.1 Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan TPACK peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK.

5.2.1.2 Hasil penelitian dapat memperkaya khasanah administrasi pendidikan dan manajemen guna meningkatkan penggunaan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK). Apabila kepala sekolah mengaplikasikan ke 5

model ini (1) memperhatikan kebutuhan guru (2) berkomunikasi secara efektif (3) memberi teladan kepada bawahan (4) menumbuhkan semangat bawahan dan (5) meningkatkan kompetensi bawahan. Maka kepala sekolah akan mudah untuk meningkatkan kinerja guru (adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran) dan menghasilkan sekolah yang memiliki akreditasi.

5.2.2 Impikasi Praktis

5.2.2.1. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini diperoleh adanya peningkatan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis TPACK.

5.2.2.2. Kepala sekolah SD Negeri No 104607 Sei Rotan antusias terhadap model kepemimpinan kepala sekolah berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK). Dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, kepala sekolah menuntut guru untuk meningkatkan kemampuan TPACK yang dimilikinya melalui berbagai cara, baik berupa pelatihan bersama maupun personal sehingga memiliki kemampuan dalam mendesain media pembelajaran sederhana berbasis teknologi yakni powerpoint.

5.2.3 Impikasi Kebijakan

5.2.3.1. Pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis

Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) menjadi acuan untuk melahirkan kinerja guru yang optimal terutama penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran digunakan di SD seluruh kecamatan percut Sei Tuan

5.2.3.2. Pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis

Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) dapat digunakan di sekolah-sekolah kabupaten Deli Serdang melalui kebijakan dinas pendidikan untuk digunakan di sekolah SD yang relevan untuk menunjang penerapan teknologi terbaru dalam proses belajar sebagai wujud meningkatkan kinerja guru.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK), untuk meningkatkan kinerja guru penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.3.1 Untuk kepala sekolah dan guru-guru

Kepala sekolah dan guru-guru hendaknya lebih maksimal belajar agar terampil menggunakan *Technological Pedagogical*

And Content Knowledge (TPACK) dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan semangat peserta didik lebih tinggi sehingga kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal

5.3.2 Untuk Peneliti

Diusahakan melakukan penelitian secara terus menerus agar penelitian ini dapat meningkatkan keprofesionalan dalam keterampilan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK).

5.3.3 Untuk Lembaga Pendidikan

Di harapkan lembaga pendidikan lebih memperhatikan mengenai pengadaan sarana dan prasarana disekolah untuk menunjang penerapan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) dalam proses belajar dan memberikan pelatihan, diklat, seminar mengingat pentingnya pengetahuan TPACK dalam dunia pendidikan